

Pengembangan Usaha Mikro Melalui Pelatihan Soft Skill Pada Santri LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo

Amelya Indah Pratiwi¹, Almer Hasan Ali², Eka Zahra Solikahan³

¹Teknik Elektro, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

³Manajemen, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Amelya Indah Pratiwi

E-mail: amelyaindahpratiwi@gmail.com

Abstrak

Panti Asuhan Titian Umat terletak di Kelurahan Duingi Kota Gorontalo berdiri pada tahun 2011. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan operasional panti asuhan, mereka bergantung pada sumbangan warga dan usaha ternak ayam maupun tanaman hias untuk menghidupi 44 anak asuh yang terdiri dari anak yatim piatu, anak terlantar, kaum duafa dan muallaf. Kedua usaha ini berada pada kawasan panti asuhan dan dikelola bersama anak asuh dan pengurus panti. Diluas lahan yang terbatas sebesar 8x10m² terdapat 8 kandang ayam dengan total ayam saat ini sebanyak 170 ekor dengan berbagai macam jenis. Sedangkan untuk lahan menanam tanaman hias sebesar 21x6m² dengan berbagai jenis tanaman hias yang ditanam di pot. Permasalahan Prioritas yakni 1) Manajemen usaha masih ambur adur, pencatatan penjualan hanya ditulis apa adanya pada sebuah buku tulis sehingga usaha tidak ada kepastian untung atau rugi selama ini. 2) Belum memiliki papan nama usaha sehingga usaha ini tidak diketahui oleh masyarakat luas. 3) Hasil ternak dan tanaman hias dipasarkan sebatas warga sekitar panti asuhan dengan menunggu warga yang datang untuk membeli atau menawarkan lewat telpon kepelanggan tetap mereka. Terbatasnya pemesanan kedua usaha ini, menyebabkan penjualan tidak lancar dan lambatnya perkembangan usaha. Melalui PKM ini berbagai permasalahan yang telah disebutkan diatas akan diatasi dengan solusi dan metode : 1) Pelatihan menyusun buku kas umum, 2) pelatihan desain grafis pada anak asuh Panti Asuhan Titian Umat. 3) Pembuatan spanduk usaha. Target yang dicapai dari pelaksanaan PKM yakni 1) peningkatan manajemen usaha 2) peningkatan hasil penjualan usaha melalui pemasaran produk di IG, Facebook. 3) Peningkatan skill anak asuh panti asuhan melalui pelatihan desain grafis. 4) Tersedianya papan nama/spanduk usaha di depan gerbang panti asuhan.

Kata kunci – Pembukuan Usaha, Medsos, Desain Grafis

Abstract

The Titian Umat Orphanage, located in Duingi Village, Gorontalo City, was established in 2011. To meet the living and operational needs of the orphanage, they depend on donations from residents and chicken farming and ornamental plants to support 44 foster children consisting of orphans, abandoned children, duafa and converts. Both of these businesses are located in the orphanage area and are jointly managed by foster children and orphanage administrators. On a limited land area of 8x10m² there are 8 chicken coops with a total of 170 chickens of various types. Meanwhile, the area for planting ornamental plants is 21x6m² with various types of ornamental plants planted in pots. Priority problems, namely 1) Business management is still messy, sales records are only written as it is in a notebook so that the business has no certainty of profit or loss so far. 2) Do not yet have a business signboard so that this business is not known by the wider community. 3) Livestock products and ornamental plants are marketed to residents around the orphanage by waiting for residents to come to buy or make offers by phone to their regular customers. The limited marketing of these two businesses has resulted in non-current sales and slow business development. Through this PKM, various problems mentioned above will be

overcome with solutions and methods: 1) Training on compiling general cash books, 2) graphic design training for foster children at the Titian Umat Orphanage. 3) Making business banners. The targets to be achieved from the implementation of PKM are 1) improving business management 2) increasing business sales results through product marketing on IG, Facebook. 3) Improving the skills of orphanage children through graphic design training. 4) Availability of business signs/banners in front of the orphanage gate.

Keywords - Business Bookkeeping, social media, Graphic design

PENDAHULUAN

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Titian Umat Muslim terletak di Jalan Palma kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini terdaftar secara resmi di Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Kemenkumham) dengan nomor SK : AHU-0023566.AH.01.04.Tahun 2021 dan di Dinas sosial dengan nomor surat terdaftar : 460/Dinsos-PM/PS/I/106/2022. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Titian Umat Muslim diketuai oleh ibu Intan Az Salilama atau sering disapa dengan panggilan ummi Intan. Tidak hanya anak yatim piatu, panti asuhan Titian Umat Muslim juga menerima dan merawat anak fakir miskin, anak terlantar dan muallaf. Terhitung jumlah anak asuh panti asuhan pada tahun 2022 berjumlah 44 orang yang terdiri dari 24 anak laki-laki dan 20 anak perempuan. Rata-rata anak asuh mereka saat ini mengenyam pendidikan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan SMA, namun ada 1 orang anak perempuan yang berusia batita yang berstatus yatim piatu.

Selama ini, sumber penghasilan untuk operasional panti asuhan diperoleh dari sumbangan masyarakat, penjualan ayam, telur ayam dan tanaman hias. Dari keterangan pengurus panti yang kami temui bahwasanya belum ada donatur tetap sehingga mereka cukup bergantung pada hasil ternak ayam dan penjualan tanaman hias yang ada di lahan panti asuhan untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Kandang ayam mereka berada tepat dibelakang bangunan panti dengan seluas 8x10 m² dan lahan untuk menanam tanaman hias berada di samping bangunan panti seluas 21x6 m². Terdapat 8 kandang ayam yang ukurannya berbeda-beda mulai dari kandang besar, kandang berukuran sedang untuk mengeram/bertelur dan kandang berukuran kecil untuk anak ayam.



Gambar 1.
Kandang Ayam Titian Umat Muslim Gorontalo



Gambar 2.
Tanaman Hias Panti Asuhan Titian Umat Muslim Gorontalo

Semenjak tanaman hias mulai populer dikalangan masyarakat, akhirnya lahan yang tadinya kosong di samping bangunan panti, mereka gunakan untuk menanam tanaman hias untuk dijual ke masyarakat. Tanaman hias merupakan jenis tanaman hortikultura yang memiliki fungsi memberi keindahan, daya tarik secara visual (Widyastuti, 2018), penyejuk, penyerap polutan, dan nilai religi(Widyastuti, 2018). Berdasarkan nilai ekonomi yang ada pada bagian tanaman hias, tanaman hias dapat dikelompokkan menjadi tanaman hias daun, tanaman hias bunga, tanaman hias buah, dan tanaman hias batang(Ulfah et al., 2021). Semenjak pandemi 2019 dimana pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKMB) oleh pemerintah diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia mendorong masyarakat untuk menekuni hobi baru yakni berkebun. Hal ini menjadikan berkebun tanaman hias menjadi populer dan meningkatkan harga jual tanaman hias (Nur & Sabatini, 2023). Hal ini pula yang melatarbelakangi mitra untuk membudidayakan tanaman hias. Dari hasil tinjauan tim kami di lokasi, jenis tanaman hias yang dibudidayakan yakni tanaman hias daun dan batang.

Usaha ternak ayam milik mitra juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup panti asuhan juga untuk dikonsumsi mitra. Demikian juga hasil penjualan dari tanaman hias digunakan untuk menyokong keberlangsungan hidup mereka. Model pemeliharaan ternak ayam ras/pedaging ada 2 yakni memelihara sendiri dan bermitra dengan perusahaan. Kedua model pemeliharaan ternak ayam ini layak diusakan jika ditinjau dari ratio R/C dan BEP(Wulandari, Salmiah, & Supriana, 2013). Diperlukan strategi pemasaran berupa produk, harga, distribusi, dan promosi untuk meningkatkan penjualan. Subhan menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pengaruh yang paling signifikan terhadap peningkatan penjualan yakni promosi (Subhan & Fatmala, 2018).

Meski panti asuhan ini belum cukup lama berdiri secara resmi namun kemauan mereka untuk berdirikari cukup besar dilihat dari pengusahaan ternak ayam dan bercocok tanam yang dilakukan oleh anak-anak panti dan dibimbing oleh pengasuh mereka. Saat ini penjualan hasil ternak dan tanaman hias masih dilakukan dengan menawarkan ke warga sekitar panti dan orang yang datang langsung di Panti tersebut untuk membeli hasil ternak ayam mereka.

Dua tahun berjalan usaha ternak ayam dan tanaman hias yang mereka rintis masih terdapat permasalahan-permasalahan yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan mitra terhadap kondisi dilapangan maka ditentukan beberapa permasalahan mitra LKSA Panti Asuhan Titian Umat Muslim Gorontalo yakni :

1. Belum memiliki buku kas aliran keluar-masuk barang, buku kas laba rugi dan inventaris.
2. Belum terdapat papan nama usaha dan pemasaran produk terbatas dilingkungan sekitar panti asuhan

METODE

Metode pelaksanaan PKM meliputi sosialisasi, dan pelatihan pada mitra sesuai permasalahan utama yang akan diselesaikan. Koordinasi sangat penting antara tim PKM, yang terdiri dari dosen pelaksana, mahasiswa, mitra dan aparat kelurahan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dan tercapai luaran kegiatan yang diharapkan. Pelaksanaan pelatihan akan dibantu oleh mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan dan administrasi persuratan. Metode dan tahapan secara rinci diuraikan pada sebagai berikut :

1. Metode Pelaksanaan 1 : Pelatihan Desain Grafis

Sebagai pemula maka anak asuh panti yang mengikuti pelatihan desain grafis akan diajari cara menggunakan aplikasi canva, dan software corel draw. pelatihan ini akan diadakan di Laboratorium komputer fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun pemateri adalah anggota PKM yang merupakan dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Ichsan Gorontalo. Mahasiswa yang tergabung dengan tim pengabdian juga akan mendampingi jalannya kegiatan pelatihan mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan.

2. Metode Pelaksanaan 2 : Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil.

Workshop dengan tema “pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil” diselenggarakan di Aula panti Asuhan Titian Umat Muslim Gorontalo. Kegiatan ini diperuntukkan terutama pada anak asuh yang sudah berada pada tingkatan SMP dan SMA.

Peserta workshop akan didampingi oleh 2 orang mahasiswa elektro dan 2 orang mahasiswa desain komunikasi visual (DKV) yang akan membantu pemateri dalam mengarahkan peserta dalam pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Desain Grafis yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus – 2 September 2022 di laboratorium Komputer Teknik Elektro. Program desain yang kami ajarkan adalah canva karena program ini dapat diakses melalui hp dan komputer/laptop. Luaran dari kegiatan adalah desain papan nama usaha yang nantinya akan dipasang dipinggir jalan masuk panti asuhan (Jl. Palma) agar mudah diketahui oleh masyarakat pengguna jalan. Berikut dokumentasi yang kami ambil pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 2.

Pelatihan Desain Grafis Pada LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo

Kegiatan ini bertujuan agar santri panti memiliki keahlian tambahan yang nantinya bisa mereka kembangkan dan membuka peluang kerja melalui keahlian tersebut. Selain itu kami arahkan agar mereka berkontribusi dalam mendesain papan nama usaha panti asuhan mereka. Kegiatan ini diikuti oleh 3 santri selama 3 hari berturut-turut.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil yang dilaksanakan di Aula Panti Asuhan Titian Umat Muslim Gorontalo pada tanggal 25 September 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 4 orang santri wanita, dua orang santri laki-laki dan satu orang pengurus panti yang ditunjuk oleh ketua untuk turut serta mengikuti kegiatan pelatihan. Pelatihan berlangsung satu hari dan dibawakan oleh anggota tim ke-3 yang merupakan dosen Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Berikut dokumentasi yang kami ambil pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 3.

Pelatihan Pengelolaan keuangan Usaha Kecil di LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo

KESIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan di LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo, dapat disimpulkan beberapa hal yakni *Pertama*, pelatihan desain Grafis terlaksana dengan baik selama 3 hari yang diikuti oleh santri LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan mereka cukup antusias mengikuti jalannya pelatihan. Mereka sudah sedikit mahir menggunakan aplikasi canva dan telah menuangkan ide pada desain papan nama usaha mereka. *Kedua*, pelatihan Pengelolaan keuangan usaha kecil terlaksana dengan baik. Peserta pelatihan kini sudah cukup mengerti istilah debit kredit dan cara membuat buku kas umum usaha. Dari kegiatan ini sudah terdapat buku kas umum usaha ternak ayam dan tanaman hias LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo.)

DAFTAR PUSTAKA

- Nur, C., & Sabatini, S. N. (2023). Dampak pandemi COVID-19 terhadap peningkatan hobi berkebun. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 6(1), 15–24. Retrieved from <https://doi.org/10.24821/productum.v6i1.7403>
- Subhan, M., & Fatmala, C. (2018). Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Peningkatan Penjualan Produk Susu Anlene pada PT. Fonterra Brands Indonesia Cabang Jambi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi*, 1–15.
- Ulfah, K., Raihan, F., Natasya, N., Nafis, M. K., Ariyana, S. E., & Hartoyo, A. P. P. (2021). *Teknologi Pembiakan Vegetatif Tanaman Hias: Program Rumah Vegetatif Tanaman Hias (RUVENTAS) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sipungguk, Kabupaten Kampar, Riau*.
- Widyastuti, T. (2018). BUKU TANAMAN HIAS-upload.pdf.
- Wulandari, A., Salmiah, & Supriana, T. (2013). POTONG KEMITRAAN (Studi Kasus : Kec . Dolok Batu Nanggar dan Kec . Bandar Hulan Kab . Simalungun). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(4), 1–12.